

## RINGKASAN

### **PENGARUH *SPIRITUAL CARING* DENGAN MUROTTAL TERHADAP STRES, CEMAS, DAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM IIIB YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Oleh: Imam Tri Sutrisno

Kanker serviks adalah salah satu ancaman paling serius bagi kehidupan seorang perempuan. Diperkirakan lebih dari satu juta wanita diseluruh dunia saat ini memiliki kanker serviks. Kematian akibat kanker serviks juga merupakan indikator ketidaksetaraan kesehatan di suatu negara, karena 86% tercatat kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks ada di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk negara Indonesia. Prevalensi kanker serviks di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 0.8 %. Berdasarkan estimasi data tersebut Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah penderita kanker serviks paling banyak. Menurut perkiraan departemen kesehatan RI saat ini, jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal, jumlah pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi pada bulan September sebanyak 81 pasien dengan angka kejadian kanker serviks pada bulan Januari sampai dengan September 2017 sebesar 682 pasien di RSUD Dr. Soetomo.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *pre-post test control group design*. Kelompok perlakuan dalam rancangan penelitian ini diberikan perlakuan berupa *spiritual caring* dengan murottal, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pemilihan responden penelitian sesuai dengan kelompok penelitian, selanjutnya kelompok perlakuan mendapatkan intervensi *spiritual caring* dengan murottal setiap hari selama 2 minggu. Intervensi pertama dilakukan di ruangan pada saat responden penelitian kontrol ke Poli Onkologi Satu Atap (POSA) untuk menjalani kemoterapi. Setelah responden memahami mengenai penelitian, selanjutnya responden di minta mengisi kuesioner (*pre-test*) setelah selesai mengisi kuesioner responden diposisikan duduk di kursi/sofa yang telah disediakan, sebelumnya responden disarankan buang air bila perlu. Setelah responden penelitian siap maka responden diminta mendengarkan *MP3 player* yang telah diisi oleh rekaman murottal beserta terjemahan selama kurang lebih dua puluh menit.

Hasil uji *paired t test* variabel stres, cemas, dan depresi pada kelompok perlakuan didapatkan nilai  $p=0,000$ , artinya secara umum ada pengaruh intervensi murottal terhadap penurunan stres, cemas, dan depresi. Hasil menunjukkan pada uji MANOVA  $p= 0.015$  ( $p<0,05$ ), sehingga dinyatakan ada perbedaan stres, cemas, dan depresi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Uji *tests of between-subjects effect* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0.003$ , yang berarti *spiritual caring* dengan murottal memiliki

pengaruh yang kuat terhadap variabel stres, hal ini dibuktikan dengan nilai *observed powered* = 85%.

*Spiritual caring* dapat bermanfaat bagi pasien dan juga tenaga kesehatan. Membaca Al-Qur'an dan melakukan ibadah lainnya bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit mental dan psikologis. Tahap perkembangan spiritual perlu diperhatikan oleh perawat sebelum memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Pemahaman terhadap tahap perkembangan spiritual akan membantu perawat dalam mengatasi masalah spiritual, memenuhi kebutuhan spiritual pasien, dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien. Intervensi keperawatan spiritual caring dengan murottal yang diberikan selama 14 hari kepada responden dapat memberikan perubahan pada tingkat stres, cemas, dan juga depresi pada kelompok perlakuan. Jika ditinjau dari teori adaptasi Roy, jika manusia mengalami atau diberikan stimulus lingkungan secara terus-menerus dapat menimbulkan respon adaptasi, yaitu berupa respon adaptif. Manipulasi terhadap stimulus tersebut dapat membawa individu berada dalam zona adaptasi (adaptif dan inadaptif) sehingga dapat memberikan dampak/efek pada 4 model adaptasi antara lain fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan ketergantungan. Manipulasi stimulus bertujuan untuk mengontrol mekanisme koping individu (regulator dan kognator) yang dalam hal ini dilakukan dengan pemberian intervensi keperawatan berupa spiritual caring dengan murottal. Respon adaptif adalah peningkatan integritas guna membantu manusia mencapai tujuan hidupnya. Pada dasarnya intervensi yang dilakukan memiliki tujuan untuk membantu upaya adaptasi seseorang dengan mengelola lingkungannya. Stimulus yang ditimbulkan oleh efek samping kemoterapi adalah stres, kecemasan, dan depresi. Al Qur'an merupakan salah satu musik yang paling indah dan memiliki harmoni yang konstan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa musik yang paling efektif sebagai terapi adalah bacaan Al Qur'an. Pendekatan terapi musik di seluruh dunia telah muncul dari beragam tradisi seperti model terapi perilaku, psikoanalisis, pendidikan, atau humanistik. Musik adalah stimulasi kuat yang mampu membangkitkan dan memodulasi suasana hati dan emosi. Oleh sebab itu, musik terapi menjadi salah satu media untuk mengatasi masalah mental, salah satunya depresi. Al Qur'an adalah salah satu musik yang paling indah dan memiliki harmoni yang teratur.

*Spiritual caring* dengan murottal pada pasien kanker serviks stadium IIIB yang menjalani kemoterapi, dapat menurunkan karakteristik stres yaitu tegang, sulit untuk relaks, mudah tersinggung dan sedih, mudah terusik, gugup, dan intoleran terhadap gangguan atau penundaan. *Spiritual caring* dapat menurunkan karakteristik kecemasan yaitu gelisah, panik, malu, gemetaran, berhati-hati, kekeringan pada mulut, memiliki kesulitan bernapas, berdebar-debar, telapak tangan yang berkeriat, khawatir terhadap penampilan dan kemungkinan lepas kendali. *Spiritual caring* dengan murottal dapat menurunkan karakteristik depresi yaitu meremehkan diri sendiri, hilangnya gairah hidup, suram, murung, percaya bahwa hidup tidak memiliki arti atau nilai, pesimis mengenai masa depan, tidak bisa merasakan kesenangan atau kepuasan, dan tidak bisa menjadi tertarik atau terlibat.

## EXECUTIVE SUMMARY

### EFFECT OF SPIRITUAL CARING WITH MUROTTAL ON STRESS ANXIETY, AND DEPRESSION AMONG CERVICAL CANCER PATIENT UNDERGOING CHEMOTHERAPY

By: Imam Tri Sutrisno

Cervical cancer is one of the most serious threats to a woman's life. It is estimated that more than one million women worldwide currently have cervical cancer. Deaths from cervical cancer are also an indicator of health inequality in a country, as 86% of the recorded deaths attributed to cervical cancer exist in developing countries, including Indonesia. The prevalence of cervical cancer in Indonesia in 2013 is 0.8%. Based on data estimation, East and Central Java Province is the province with the highest number of cervical cancer patients. According to the current health department estimates, the number of new women with cervical cancer ranges from 90-100 cases per 100,000 population and 40,000 cases of cervical cancer each year. Based on the results of initial data collection, the number of cervical cancer patients who underwent chemotherapy in September were 81 patients with cervical cancer incidence in January to September 2017 of 682 patients in RSUD Dr. Soetomo.

This study uses a quasi-experimental design with a pre-post test control group design research design. The treatment group in this study design was given the treatment of spiritual caring with murottal, while the control group was not given treatment. After the selection of research subjects according to the research group, the treatment group got spiritual caring intervention with murottal every day for 2 weeks. The first intervention was performed in the room at the time of the control study subjects to the One Roof Oncology Poly (POSA) to undergo chemotherapy. After the subjects understood the research, subsequent subjects were asked to fill out the questionnaire (pre-test) after completing the questionnaire subjects positioned sitting on the chair / sofa that has been provided, previous subjects suggested defecate if necessary. After the research subjects are ready, the subjects are asked to listen to MP3 players that have been filled in by murottal recordings and translations for approximately twenty minutes.

The result of the paired t test of the stress, anxiety, and depression in the treatment group was  $p = 0.000$ , which means that there is generally an effect of murottal intervention on stress reduction, anxiety, and depression. The results showed in the MANOVA test  $p = 0.015$  ( $p < 0.05$ ), so it was stated that there was a difference of stress, anxiety, and depression between the treatment group and the control group. Test of between-subjects effect of treatment group and control group obtained  $p$  value = 0.003, which means spiritual caring with murottal has strong influence to stress variable, this is proved by observed powered value = 85%.

Spiritual caring can benefit both the patient and the health worker. Reading the Qur'an and doing other worship is beneficial to cure mental and psychological illness. The stage of spiritual development needs to be noticed by the nurse before fulfilling the patient's spiritual needs. Understanding the stage of spiritual

development will help nurses in overcoming spiritual problems, meet the spiritual needs of patients, and is expected to improve the patient's spiritual well-being. Nurturing interventions of spiritual caring with murottal given during 14 days to the respondent can provide changes in stress levels, anxiety, and also depression in the treatment group. If viewed from the theory of adaptation Roy, if humans experience or given environmental stimulus on an ongoing basis can cause adaptation response, which is an adaptive response. Manipulation of the stimulus can bring the individual in the adaptation zone (adaptive and adaptive) so as to have an impact on 4 models of adaptation such as physiology, self concept, role function, and dependence. The stimulus manipulation aims to control individual coping mechanisms (regulators and cognators) which in this case is done by providing nursing care in the form of spiritual caring with murottal. Adaptive response is the enhancement of integrity to help people achieve their goals. Basically the intervention carried out has the purpose to help the effort of someone's adaptation by managing the environment. The stimuli generated by the side effects of chemotherapy are stress, anxiety, and depression. The Qur'an is one of the most beautiful music and has a constant harmony. Some studies state that the most effective music as therapy is reading the Qur'an. Approaches of music therapy around the world have emerged from various traditions such as models of behavioral therapy, psychoanalysis, education, or humanistic. Music is a powerful stimulation that is able to arouse and modulate moods and emotions. Therefore, music therapy becomes one of the media to overcome mental problems, one of them depression. The Qur'an is one of the most beautiful music and has regular harmony.

Spiritual caring with murottal in stage IIIB cervical cancer patients undergoing chemotherapy can reduce stress characteristics, tense, difficult to relax, irritable and sad, irritable, nervous, and intolerant to distractions or delays. Spiritual caring can decrease the anxiety characteristic of anxiety, panic, embarrassment, trembling, caution, dryness of the mouth, difficulty breathing, palpitations, sweating palms, anxiety and appearance. Spiritual caring with murottal can lower the characteristics of depression that is self-belief, loss of passion, gloom, gloom, believes that life has no meaning or value, pessimistic about the future, can not feel pleasure or satisfaction, and can not become interested or involved.

## ABSTRAK

**PENGARUH *SPIRITUAL CARING* DENGAN MUROTTAL TERHADAP STRES, CEMAS, DAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM IIIB YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Oleh: Imam Tri Sutrisno

**Pendahuluan:** Kemoterapi merupakan terapi farmakologi untuk menghancurkan sel-sel kanker yang menyerang tubuh, kemoterapi menjadi pengobatan prioritas pada kasus kanker sejak tahun 50-an, angka kesuksesan terapi ini juga cukup besar dan terbukti memberikan pengaruh besar terhadap penurunan keganasan sel kanker serviks. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *Quasy Eksperiment pretest posttest* dengan kelompok kontrol, populasi penelitian 81 pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi, pengambilan sampel dengan *simple Random sampling* didapatkan besar sampling 40 pasien di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Responden dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok 20 responden. Kelompok perlakuan mendapat *spiritual caring* dengan murottal, kelompok kontrol mendapat terapi standart rumah sakit. Stres, cemas, dan depresi diukur menggunakan *depression anxiety stres scale* (DASS). **Hasil dan Analisis:** Hasil uji *paired t test* variabel stres, cemas, dan depresi pada kelompok perlakuan didapatkan nilai  $p=0,000$ , artinya secara umum ada pengaruh intervensi murottal terhadap penurunan stres, cemas, dan depresi. Hasil menunjukkan pada uji MANOVA  $p= 0.015$  ( $p<0,05$ ), sehingga dinyatakan ada perbedaan stres, cemas, dan depresi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Uji *tests of between-subjects effect* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0.003$ , yang berarti *spiritual caring* dengan murottal memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel stres, hal ini dibuktikan dengan nilai *observed powered* = 85%. **Kesimpulan:** *Spiritual caring* dengan murottal dapat menurunkan tingkat stres, cemas, dan depresi pada pasien kanker serviks stadium IIIB yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Kata kunci: *Spiritual caring*, Al Qur'an, Ar-Rahman, Stres, Cemas, Depresi, Kemoterapi, Kanker Serviks.

## ABSTRACT

**EFFECT OF SPIRITUAL CARING WITH MUROTTAL ON STRESS  
ANXIETY, AND DEPRESSION AMONG CERVICAL CANCER PATIENT  
UNDERGOING CHEMOTHERAPY**

By: Imam Tri Sutrisno

**Introduction:** Chemotherapy is a pharmacological therapy to destroy cancer cells that attack the body, chemotherapy becomes a priority treatment in cancer cases since the 50s, the success rate of this therapy is also quite large and proved to have a major effect on the decrease in malignancy of cervical cancer cells. **Method:** Quasy Experiment research design using pretest posttest with control group, the study population was 81 cervical cancer patients who underwent chemotherapy, simple Random sampling obtained a large sampling of 40 patients in RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Respondents were divided into 2 groups, each group of 20 respondents. The treatment group received spiritual caring with murottal, the control group received standard hospital therapy. Stress, anxiety, and depression were measured using depression anxiety stress scale (DASS). **Result:** The result of the paired t test of the stress, anxiety, and depression in the treatment group was  $p = 0.000$ , which means that there was generally an effect of murottal intervention on stress reduction, anxiety, and depression. The results showed in the MANOVA test  $p = 0.015$  ( $p < 0.05$ ), so it was stated that there was a difference of stress, anxiety, and depression between the treatment group and the control group. Test of between-subjects effect of treatment group and control group obtained p value = 0.003, which means spiritual caring with murottal has strong influence to stress variable, it was proved by observed powered value = 85%. **Discussion:** Spiritual caring with murottal can reduce stress, anxiety, and depression levels in patients with stage IIIB cervical cancer undergoing chemotherapy at RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

*Keywords: Spiritual caring, Quran, Ar-Rahman Verse, Stress, Anxiety, Depression, Cervical Cancer, Chemotherapy*